



Ditemukan Amplop Berisi Gambar Caleg

YOGYA, TRIBUN - Bawaslu Kota Yogyakarta mendapat laporan terkait pembagian bahan kampanye caleg. Temuan tersebut berupa amplop berisi gambar caleg. Padahal mulai 14-16 April merupakan masa tenang, di mana caleg tidak boleh melakukan kampanye dalam bentuk apa pun.

Koordinator Divisi Pengawasan, Hukum, dan Hubungan Antarlembaga Bawaslu Kota Yogyakarta, Noor Harsya A.S mengatakan, pihaknya mendapat laporan saat subuh atau sekitar pukul 04.00. Dari temuan tersebut terdapat sebuah stiker caleg di dalam amplop.

"Kami dapat laporan subuh, pas kami juga istirahat setelah mencopot APK. Kalau dari temuannya, ya, ada amplop berisi stiker caleg. Tetapi tetap ada kecurigaan ada uangnya," katanya saat dihubungi *Tribun Jogja*, Minggu (14/4).

Penyebaran bahan kampanye dalam masa tenang, lanjutnya merupakan tindak pidana pemilu. Meski demikian Bawaslu Kota Yogyakarta tidak dapat berbuat apa-apa karena tidak ada saksi dan

Kami dapat laporan subuh, pas kami juga istirahat setelah mencopot APK. Kalau dari temuannya, ya, ada amplop berisi stiker caleg. Tetapi tetap ada kecurigaan ada uangnya.

pelaku.

Untuk menjerat caleg dengan tindak pidana pemilu, paling tidak membutuhkan dua alat bukti, dua saksi, dan juga pelaku. Tiga hal tersebut harus dipenuhi agar bisa dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

"Yang kita punya cuma alat buktinya saja, sehingga tidak bisa ditindaklanjuti. Untuk tindak pidana pemilu itu syaratnya harus ada alat bukti minimal dua, dua saksi, dan pelaku. Kita cuma punya alat bukti, amplop berisi stiker caleg saja. Jadi tidak bisa dijerat tindak pidana pemilu," lanjutnya.

Ia menilai kejadian serupa masih bisa terulang kembali

dan perlu diwaspadai. Apalagi cara-cara tersebut bisa dibidang lebih mudah. Oleh sebab itu Bawaslu Kota Yogyakarta melakukan patroli pengawasan yang dilakukan selama 24 jam. Melalui patroli tersebut diharapkan bisa mengurangi potensi politik uang.

Tidak hanya dengan patroli, Bawaslu Kota Yogyakarta juga memasang tulisan-tulisan ajakan untuk menolak dan melawan politik uang. Bawaslu juga meminta masyarakat untuk melaporkan jika ditemukan politik uang.

"Saat ini belum ada modus lain, modus itu memang relatif digunakan, kalau jumlah besar lebih mudah ketahuan. Istilahnya itu cara tradisional. Kami akan lakukan patroli 24 jam. Kemudahan teknologi saat ini juga memudahkan Masyarakat untuk melaporkan," tambahnya.

"Harapannya masyarakat juga mau membantu. Jika ada temuan langsung laporkan dan viralkan. Kami juga kok menggunakan teknologi, seperti Instagram untuk mengajak masyarakat lawan politik uang," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005